

PENGESAHAN

Skripsi yang berjudul “Kemampuan Berpikir Divergen dalam Keterampilan Proses Sains Aspek Biologi pada Siswa Sekolah Dasar Kelas V di Kabupaten Bantul Ditinjau Berdasarkan Lokasi Sekolah” yang disusun oleh Azusnita Rachma Putri (NIM 12304241011) ini telah dipertahankan di depan Dewan Penguji pada tanggal 29 Agustus 2016 dan dinyatakan lulus.


DEWAN PENGUJI

Nama	Jabatan	Tanda Tangan	Tgl
<u>Dr. Paidi, M. Si.</u> NIP 19670404 199303 1 003	Ketua Penguji		16/9/16
<u>Prof. Dr. Bambang Subali, M. S.</u> NIP 19520112 197803 1 002	Sekretaris Penguji		15/9/16
<u>Suratsih, M. Si.</u> NIP 19591103 198601 1 001	Penguji I (Utama)		14/9/16
<u>Yuni Wibowo, M. Pd.</u> NIP 19750605 200212 1 002	Penguji II (Pendamping)		14/9/16

Yogyakarta, 19 September 2016

Dekan FMIPA

Universitas Negeri Yogyakarta


Dr. Hartono, M. Si.

NIP 19620329 198702 1 002

**KEMAMPUAN BERPIKIR DIVERGEN DALAM KETERAMPILAN
PROSES SAINS ASPEK BIOLOGI PADA SISWA SEKOLAH
DASAR KELAS V DI KABUPATEN BANTUL DITINJAU
BERDASARKAN LOKASI SEKOLAH**

Oleh:

Azusnita Rachma Putri
Pendidikan Biologi FMIPA UNY

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui: (1) tingkat kemampuan berpikir divergen dalam keterampilan proses sains aspek biologi (KBDKPSAB) pada siswa Sekolah Dasar (SD) kelas V di Kabupaten Bantul (2) ada tidaknya perbedaan KBDKPSAB siswa apabila ditinjau berdasarkan lokasi sekolah (3) keterkaitan KBDKPSAB siswa berdasarkan lokasi sekolah dengan gender (4) keterkaitan KBDKPSAB siswa berdasarkan lokasi sekolah dengan jenis pekerjaan orang tua.

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kuantitatif dengan populasi seluruh siswa kelas V di Kabupaten Bantul. Sampel sebanyak 374 siswa kelas V dari 12 SD di UPTD Bantul dan UPTD Piyungan ditentukan dengan *purposive sampling*. Pengumpulan data menggunakan instrumen tes KKPSAK oleh Bambang Subali, dkk (2015) untuk mengukur KBDKPS dan angket untuk menghimpun data gender dan jenis pekerjaan orang tua. Analisis data menggunakan statistika deskriptif.

Hasil penelitian menunjukkan rerata BDKPSAB tergolong rendah (13,80 dari 40). Tidak terdapat perbedaan KBDKPSAB siswa ditinjau berdasarkan lokasi sekolah karena rerata KBDKPSAB di UPTD Bantul dan UPTD Piyungan sama-sama tergolong kategori rendah (15,77 dan 12,78). Terdapat keterkaitan antara KBDKPS berdasarkan lokasi dengan gender meskipun tidak membentuk pola terhadap jenis kelamin tertentu. KBDKPS berdasarkan lokasi juga berkaitan dengan jenis pekerjaan orang tua. Siswa dengan orang tua guru/dosen memiliki KBDKPS lebih tinggi dibandingkan siswa dengan orang tua bukan guru/dosen.

Kata kunci: *berpikir divergen, keterampilan proses sains, lokasi sekolah*